

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA LAHAN BASAH
MANGROVE KERSIK PUTIH MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ANALISIS SWOT DI KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN
SELATAN

CHOYRIA MAULINA PUTRI



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA LAHAN BASAH
MANGROVE KERSIK PUTIH MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ANALISIS SWOT DI KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN
SELATAN**

Oleh

Choyria Maulina Putri

2110611220077

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program

Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Ekowisata Lahan Basah Mangrove Kersik Putih Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan

Nama Mahasiswa : Choyria Maulina Putri

NIM : 2110611220077

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

Pada Tanggal 22 Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M.
NIP. 196606091996031001



Dr. Hj. Rina Mulayah Noor P, S.Hut., M.Si
NIP. 197902062003122003

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan

Dekan
Fakultas Kehutanan



Ir. Hj. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya bukan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, November 2025



Choyria Maulina Putri

ABSTRAK

CHOYRIA MAULINA PUTRI. 2025. “Strategi Pengembangan Ekowisata Lahan Basah Mangrove Kersik Putih Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.” Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M. dan Dr. Hj. Rina Muhayah Noor P., S.Hut., M.Si.

Kata kunci: Ekowisata, Mangrove, SWOT, Strategi Pengembangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Kersik Putih serta merumuskan strategi pengembangannya menggunakan analisis SWOT. Penelitian dilakukan di Desa Kersik Putih, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara terhadap 90 responden. Jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Malhotra karena populasi pengunjung tidak diketahui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kekuatan (S) sebesar 2,37, kelemahan (W) sebesar 1,32, peluang (O) sebesar 2,18, dan ancaman (T) sebesar 1,49. Posisi ekowisata Mangrove Kersik Putih berada pada Kuadran I (strategi progresif), yang berarti kawasan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. Strategi utama yang dihasilkan meliputi peningkatan promosi digital melalui media sosial, pemanfaatan kearifan lokal sebagai daya tarik wisata, kerja sama dengan pemerintah dalam pengelolaan kawasan, serta perbaikan fasilitas dan aksesibilitas menuju lokasi wisata. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekowisata Mangrove Kersik Putih memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata berkelanjutan. Faktor kekuatan dan peluang lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancaman, sehingga strategi pengembangan yang tepat adalah strategi progresif (SO). Pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata, menjaga kelestarian ekosistem mangrove, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

ABSTRACT

CHOYRIA MAULINA PUTRI. 2025. “Development Strategy of Mangrove Wetland Ecotourism Kersik Putih Using SWOT Analysis in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.” Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M. and Dr. Hj. Rina Muhayah Noor P., S.Hut., M.Si.

Keywords: Ecotourism, Mangrove, SWOT, Development Strategy.

This study aims to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the development of the Kersik Putih Mangrove Ecotourism and to formulate appropriate development strategies using SWOT analysis. The research was conducted in Kersik Putih Village, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The method used was a descriptive quantitative approach, with data collected through questionnaires and interviews involving 90 respondents. The number of respondents was determined using the Malhotra formula because the total population of visitors was unknown. The results show that the strength value (S) is 2.37, weakness (W) is 1.32, opportunity (O) is 2.18, and threat (T) is 1.49. The Kersik Putih Mangrove Ecotourism is positioned in Quadrant I (progressive strategy), indicating that the area has strong potential for development by utilizing its existing strengths and opportunities. The main strategies include increasing digital promotion through social media, utilizing local wisdom as an attraction, collaborating with the government in management, and improving facilities and accessibility to the site. Based on the results of the study, it can be concluded that the Kersik Putih Mangrove Ecotourism has great potential to be developed into a sustainable ecotourism area. Strengths and opportunities dominate over weaknesses and threats, making the progressive (SO) strategy the most suitable approach. Proper management is expected to enhance the tourism appeal, preserve the mangrove ecosystem, and provide economic benefits to the surrounding community.

RINGKASAN

CHOYRIA MAULINA PUTRI 2110611220077. “Strategi Pengembangan Ekowisata Lahan Basah Mangrove Kersik Putih Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan”. Dibimbing oleh Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M. sebagai dosen pembimbing pertama dan Dr. Hj. Rina Muhayah Noor P., S.Hut., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang beragam, termasuk hutan mangrove yang berfungsi penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir. Salah satu kawasan potensial yang dapat dikembangkan adalah Ekowisata Mangrove Kersik Putih di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kawasan ini memiliki keindahan alam, keanekaragaman hayati, serta nilai edukatif dan ekologis yang tinggi, namun masih menghadapi kendala seperti akses jalan yang belum baik, fasilitas umum yang terbatas, serta promosi wisata yang belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT) dalam pengembangan ekowisata Mangrove Kersik Putih serta merumuskan strategi pengembangan yang sesuai. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara terhadap 90 responden yang ditentukan menggunakan rumus Malhotra karena jumlah populasi pengunjung tidak diketahui. Data dianalisis menggunakan metode SWOT untuk menentukan posisi strategi pengembangan kawasan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai kekuatan (S) sebesar 2,37, kelemahan (W) sebesar 1,32, peluang (O) sebesar 2,18, dan ancaman (T) sebesar 1,49. Berdasarkan hasil tersebut, posisi ekowisata Mangrove Kersik Putih berada pada Kuadran I (strategi progresif), artinya kawasan memiliki potensi besar untuk dikembangkan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. Strategi utama yang direkomendasikan meliputi peningkatan promosi digital melalui media sosial, pemanfaatan kearifan lokal sebagai daya tarik wisata, kerja sama dengan pemerintah dalam pengelolaan, serta perbaikan sarana, prasarana, dan akses menuju lokasi wisata.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekowisata Mangrove Kersik Putih memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata berkelanjutan. Hasil analisis menunjukkan kekuatan dan peluang lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancaman, sehingga strategi pengembangan yang tepat adalah strategi progresif (SO). Peningkatan promosi wisata, perbaikan fasilitas, serta keterlibatan aktif pemerintah dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan kawasan ini. Dengan penerapan strategi tersebut, ekowisata Mangrove Kersik Putih diharapkan dapat menjaga kelestarian hutan mangrove sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Kata kunci: Ekowisata, Mangrove, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan, Kersik Putih, Tanah Bumbu.

RIWAYAT HIDUP

CHOYRIA MAULINA PUTRI, Lahir di Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 29 Mei 2003 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah penulis bernama Sugiono dan Ibu bernama Siti Khotimah, serta memiliki Adik bernama Zahira Kurnia Putri. Penulis menempuh pendidikan formal di TK Tunas Rimba IV HTI Semaras di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun (2007-2009) lalu melanjutkan ke SDN Gunung Sari di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun (2009-2015). Penulis melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 3 Karang Bintang di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun (2015-2018) dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Karang Bintang di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun (2018-2021). Penulis melanjutkan pendidikan Starta-1 di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan, melalui jalur SBMPTN.

Penulis melaksanakan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2021 dengan minat Manajemen Hutan. Penulis telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kawaan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute, Madiun, Jawa Timur. Tahun 2024 penulis juga melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata Lahan Basah Mangrove Kersik Putih Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan” atas bimbingan Bapak Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hj. Rina Muhayah Noor P., S.Hut., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Pengembangan Ekowisata Lahan Basah Mangrove Kersik Putih Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan”** untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Selama menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah berperan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Kissinger, S.Hut., M.Si selaku Dekan dan Staff dosen Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
2. Bapak Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut.,M.Si. selaku dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Orang tua, keluarga serta sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat dan juga motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banjarbaru, November 2025

Choyria Maulina Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Ekowisata	6
B. Pengembangan Ekowisata	6
C. Ekowisata Mangrove	8
D. Analisis SWOT.....	8
III. KEADAAN UMUM	10
A. Letak dan Wilayah	10
B. Topografi.....	10

C. Tanah.....	10
D. Iklim dan Cuaca.....	11
E. Keadaan Vegetasi	12
F. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk.....	12
IV. METODE PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu	14
B. Objek Penelitian.....	15
C. Prosedur Penelitian.....	15
D. Analisis Data.....	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Penelitian.....	23
B. Karakteristik Responden.....	23
C. Analisis SWOT.....	28
D. Penentuan Strategi Matriks SWOT.....	32
VI. PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel Kategori Penilaian Dan Bobot Dari Jawaban Responden.....	16
2. Tabel Variabel IFAS dan EFAS.....	17
3. Tabel Pembobotan dan Skoring.....	19
4. Tabel Matriks SWOT.....	22
5. Tabel Karakteristik berdasarkan Usia.....	24
6. Tabel Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
7. Tabel Karakteristik berdasarkan Pekerjaan.....	26
8. Tabel Karakteristik berdasarkan Asal Daerah.....	28
9. Tabel Perhitungan IFAS dan EFAS.....	29
10. Tabel Matriks SWOT.....	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar Peta Lokasi Ekowisata Mangrove Kersik Putih.....	14
2. Gambar Kuadran Analisis SWOT.....	20
3. Gambar Kuadran SWOT.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Responden Penelitian.....	39
2. Data Pribadi Responden.....	41
3. Dokumentasi Kegiatan Responden.....	43